

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan model pembelajaran berbasis internet pada mata diklat *wifi* kelas XI-TKJ 2 SMK Negeri 13 Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis Internet dapat meningkatkan aktivitas guru serta siswa. Aktivitas guru mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus pertama, skor aktivitas guru sebesar 2,6; lalu pada siklus kedua 2,93; serta pada siklus terakhir skor rata-ratanya ialah 3,2 termasuk pada kategori sangat baik. Begitu juga dengan aktivitas siswa. Pada siklus pertama, skor aktivitas siswa sebesar 68,3%, lalu siklus kedua 73,75%, serta pada siklus terakhir skor-rata-ratanya sebesar 77,5% termasuk pada kategori pada umumnya siswa memperhatikan serta mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap minggu aktivitas semakin baik. Hal ini wajar karena guru dan siswa memerlukan penyesuaian, sehingga membutuhkan waktu agar proses belajar menjadi lebih baik.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis Internet dapat meningkatkan aspek afektif serta psikomotor siswa. Aspek afektif serta psikomotor siswa turut meningkat pada setiap siklusnya. IPK aspek afektif siswa pada siklus pertama yaitu 61,72; pada siklus kedua 70,32; serta pada siklus ketiga sebesar 85,16 termasuk pada kategori positif. Peningkatan pada aspek

psikomotor siswa terlihat dari rata-rata nilai IPK pada siklus pertama yaitu 63,38; siklus kedua sebesar 73,44; serta pada siklus terakhir yaitu 78,91 termasuk pada kategori terampil. Guru selalu memberikan arahan pada siswa, sehingga sikap dan psikomotor siswa semakin baik di setiap siklusnya.

3. Penerapan model pembelajaran berbasis Internet dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Berdasarkan pelaksanaan tes kognitif berupa *pre-test* serta *post-test* kelas, terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 yaitu sebesar 74,19% pada siklus pertama, 74,19% pada siklus kedua, serta 83,87% pada siklus ketiga. Pada setiap siklus siswa semakin paham tentang pembelajaran internet. Atas dorongan dari guru dan kesadaran siswa, maka siswa telah mempersiapkan diri untuk pertemuan siklus yang selanjutnya. Hal ini positif, sehingga hasil belajar siswa meningkat.
4. Sebesar 96,77% siswa mendapatkan nilai  $\geq 75$  pada nilai tes sumatif. Serta nilai akhir seluruh siswa  $\geq 75$ . Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat *wifi*.
5. Dari hasil penelitian, maka dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran Berbasis Internet dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-TKJ2 dalam mata diklat *wifi*

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, demi meningkatkan kinerja model pembelajaran berbasis internet pada mata diklat *wifi* di kelas XI-TKJ 2 SMK Negeri 13 Bandung, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru harus menjelaskan secara baik proses pembelajaran internet, sehingga dalam pelaksanaannya menjadi lancar. Akses internet digunakan untuk menunjang pembelajaran di sekolah.
2. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi setiap kegiatan pembelajaran agar penerapan model pembelajaran internet yang dilaksanakan oleh guru dapat berjalan optimal.
3. Siswa harus berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa yang aktif dapat membantu menambah pemahaman siswa sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.
4. Pada dasarnya penerapan model pembelajaran berbasis internet berjalan dengan lancar. Namun masih ada kendala dihadapi baik oleh siswa maupun guru. Kendala-kendala tersebut yaitu apabila akses internet sedang mengalami gangguan, otomatis kegiatan belajar terganggu. Perlu pemeliharaan, pengecekan, dan perawatan internet secara rutin.